

TEACHER'S STRATEGIES IN PERIOD AND POST PANDEMIC TEACHING OF EARLY CHILDHOOD MUSIC

Sarah Panjaitan¹, Rien Safrina², Hery Budiawan³

Universitas Negeri Jakarta

Email: sarahpanjaitan1@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to find out the strategies applied by teachers in early childhood music learning during and after the pandemic. The research method used in this study is the Literature Review method with narrative analysis techniques systematic review. The data comes from the results of existing research and is obtained from google search engines, google scholar, semantic scholar, researchgate and sage journals and books on learning strategies. Place and Time the Research was held in South Jakarta, Jakarta from September 2022 to January 2023. Data Collection is carried out by taking 15 articles which are processed by simplifying, systematically modernizing data in order to answer problems in research, which is then analyzed by providing logical arguments. The Object of Research is the teacher's strategy. Data Analysis is carried out by making notes and giving color to each category and then summarizing, presenting, and drawing conclusions. The results of this study are the strategies used by teachers during the pandemic in teaching early childhood music, namely inquiry learning strategies, quantum learning strategies, and integrated art learning strategies through singing and moving activities or dancing to music and post-pandemic, namely expository learning strategies, cooperative learning strategies, integrated art learning strategies, and active learning strategies through singing and playing music activities.*

Keywords: *Strategy, During Pandemic, Music Education for Early Childhood*

STRATEGI GURU DI MASA DAN PASCA PANDEMI PENGAJARAN MUSIK ANAK USIA DINI

Abstrak: Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran musik anak usia dini di masa dan pasca pandemi. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Literature Review* dengan teknik analisis *systematic review* yang bersifat naratif. Data berasal dari hasil penelitian yang sudah ada dan diperoleh dari mesin pencarian *google, google scholar, semantic scholar, researchgate* dan *sage journals* dan buku-buku mengenai strategi pembelajaran. Tempat dan Waktu Penelitian dilaksanakan di Jakarta Selatan, Jakarta pada bulan September 2022 sampai dengan Januari 2023. Pengumpulan Data dilakukan dengan mengambil 15 artikel yang diolah dengan menyederhanakan, mengornasiasikan data secara sistematis agar dapat menjawab permasalahan dalam penelitian, yang kemudian di analisis dengan memberi argumen logis. Objek Penelitian adalah strategi guru. Analisis Data dilakukan dengan membuat catatan dan memberi warna pada tiap kategori lalu dirangkum, disajikan, dan ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu strategi yang digunakan guru di masa pandemi dalam pengajaran musik anak usia dini yaitu strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran quantum, dan strategi pembelajaran seni terpadu melalui kegiatan bernyanyi dan bergerak atau menari mengikuti musik dan pasca pandemi yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran seni terpadu, dan strategi pembelajaran aktif melalui kegiatan bernyanyi dan bermain musik.

Kata Kunci: Strategi, Selama Pandemi, Pendidikan Musik Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Penyakit virus corona (*coronavirus disease*) atau COVID-19 merupakan penyakit menular yang dapat menyebabkan batuk kering, pilek, demam, dan kesulitan bernafas. Di tahun 2019, penyakit ini mulai menyebar dengan sangat cepat dari negara Cina ke seluruh dunia. Banyak negara bahkan Indonesia masih berjuang melawan virus tersebut hingga saat ini. Besarnya kasus penyebaran dan kematian yang diakibatkan dari virus tersebut, membuat *World Health Organization* (Organisasi Kesehatan Dunia) memberikan kebijakan dan arahan kepada seluruh masyarakat di seluruh dunia melalui situs resminya demi mencegah serta memperlambat penyebaran COVID-19 salah satunya dengan tidak berkumpul.

Pencegahan yang dilakukan Pemerintah Indonesia oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 15 Maret 2020 untuk meminimalisir penyebaran virus COVID-19 di Indonesia yaitu seluruh masyarakat harus tetap produktif bekerja di rumah, belajar dari rumah, dan menjalankan ibadah di rumah. Selama setahun berjalannya semua kegiatan dari rumah, kondisi belum juga terkendali dan pemerintah mengumumkan pembatasan sosial atau pembatasan kegiatan masyarakat pada tanggal 1 Juli 2021 dengan mempertimbangkan kriteria zonasi wilayah. Kebijakan Pemerintah Pusat membuat seluruh pendidik dan pelajar harus tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah masing-masing sesuai kriteria zonasi.

Pendidikan dapat diberikan sejak usia dini dimulai dari sejak lahir hingga enam tahun yang juga merupakan persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar. Usia tersebut merupakan periodisasi keemasan kehidupan manusia (*The Golden Age*) yang memiliki peranan cukup besar dalam menentukan kualitas manusia (Willis, 2006). Periodisasi ini termasuk masa yang penting dan efektif dalam pengoptimalan potensi kecerdasan anak untuk menjadi Sumber Daya Manusia yang berkualitas (Willis, 2006). Pengembangan emosional, kecerdasan intelektual, dan spiritual anak terletak pada kemampuan, kesadaran, dan pengasuhan orang tua secara optimal yang berkelanjutan dan konsisten seperti perawatan dan pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat menjadi penentu kualitas anak di masa depan (Willis, 2006).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bukan termasuk pendidikan formal atau nonformal (Nasional, 1982) namun, pendidikan sangatlah penting untuk anak usia dini. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 mengenai Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), menyebutkan bahwa jenjang pendidikan yang dianggap paling fundamental adalah PAUD. Masa usia dini yaitu 0-6 tahun

menurut pendidikan nasional yang merupakan masa yang tepat dalam pemberian stimulasi-stimulasi untuk mengoptimalkan perkembangan anak.

Tantangan yang dihadapi PAUD dalam *Study From Home* (SFH) melalui daring (*online*) yaitu perubahan proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang sebelumnya dilaksanakan di sekolah, berubah menjadi belajar di rumah dan didampingi oleh orang tua. Selain menghadapi karakteristik setiap anak yang baru memasuki dunia sekolah, guru harus dapat mengambil perhatian anak agar terlaksananya kegiatan pembelajaran jarak jauh. Dalam pelaksanaan pembelajaran selama dan pasca pandemi COVID-19, orang tua juga memiliki peran penting dalam membantu kegiatan pembelajaran karena dapat secara langsung berkomunikasi tatap muka dengan anak.

Taman kanak-kanak merupakan tempat untuk menikmati keindahan bagi usia anak usia dini (Linggasari, 2017). Anak sebagai individu yang aktif harus mengeksplor, dan bereksperimen dengan melakukan *trial and error* yang berarti anak dapat mencoba lagi tanpa perlu disalahkan. Salah satu pengembangan materi belajar anak usia dini yaitu belajar seni dengan materi mewarnai, menggambar, memotong, dan mencipta karena dapat meningkatkan visualisasi suatu keadaan dan kecerdasan motorik anak. Seni yang memerlukan musik seperti bernyanyi, bergerak, dan mendengar juga dapat menjadi sarana ekspresi, kreatifitas, dan pendukung kedisiplinan dalam belajar anak dan pada bidang lainnya. Pentingnya pembelajaran musik bagi anak usia dini membuat guru harus lebih kreatif dalam pembelajarannya terlebih selama dan pasca pandemi.

Memasuki tahun 2022 pada bulan Februari, kasus Covid-19 mencapai kasus penularan tertinggi. Pembelajaran tetap dilaksanakan secara daring sesuai kriteria zonasi namun, pada bulan Maret 2022 kasus penularan semakin berkurang pesat dan pada bulan April 2022, kasus positif per hari di Indonesia tidak mencapai 1000. Melihat berkurangnya kasus COVID-19 ini, maka dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama 4 (SKB 4) tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 yaitu menteri atur pembelajaran tatap muka.

Peran guru merupakan hal terpenting dalam mengatasi permasalahan dan tantangan yang harus dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan hasil yang baik. Agar tercapainya tujuan pembelajaran guru memerlukan strategi pembelajaran yang tepat. Guru harus merencanakan, menerapkan, dan melakukan refleksi terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan agar dapat dilakukan dengan baik. Persiapan sekolah dan pertemuan dengan orang

tua juga merupakan hal yang harus dilakukan dalam proses pembelajarannya di masa dan pasca pandemi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah metode literature review. Literature review adalah suatu kajian ilmiah yang berfokus pada suatu topik. Menurut Rowley & Slack (2004) dalam (Cahyono et al., 2019) mengatakan, literature review memperkenankan peneliti dalam mengidentifikasi ketimpangan yang terjadi antara suatu teori dengan relevansi di lapangan. Peneliti menggunakan teknik analisis systematic review yang bersifat naratif dalam penelitiannya. Penelitian individu adalah bentuk dari studi primer, sedangkan Systematic review studi sekunder yang didapat dari hasil penelitian individu (Hadi et al., 2020). Objek penelitian dari penelitian ini adalah Strategi Guru.

Peneliti melakukan pengolahan data yang diperoleh sebelumnya dengan menyederhanakan data, mengorganisasikan data secara sistematis agar dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini, kemudian dianalisis dan memberi argumen logis (jika ada) yang tidak setuju terhadap data yang didapat agar dapat disimpulkan sebagai langkah akhir (Suryana, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Peneliti akan mengemukakan hasil penelitian dari 15 artikel yang didapat dari mesin pencarian *google.com*, *google scholar*, *semantic scholar*, *researchgate* dan *sage journals*. Kata kunci yang ditelusuri dalam penelusuran artikel nasional yaitu “pembelajaran musik anak usia dini selama pandemi” dan kata kunci “*music education for early childhood during pandemic/covid-19*” dalam penelusuran artikel internasional pencarian 3 tahun terakhir.

Hasil yang sudah dipilah kemudian diulas atau *review* dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mensintesis (meringkas) hasil-hasil penelitian. Peneliti lalu melakukan pembahasan yaitu menganalisis hasil dari penelitian yang diperoleh. Pembahasan yang dilakukan yaitu mensintesis atau meringkas dan membandingkan hasil-hasil dari penelitian satu dengan yang lainnya.

Pembahasan

Dapat disimpulkan hasil penelitian dari 8 jurnal di bawah mengenai pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan aturan dan anjuran pemerintah yaitu secara daring dengan penggunaan teknologi internet atau kunjungan ke rumah selama masa pandemi. Guru menggunakan strategi pembelajaran seperti inkuiri dengan bantuan orang tua, quantum, dan seni terpadu. Guru menggunakan pembelajarannya melalui bernyanyi dan bermain. Keterbatasan waktu dan pengajaran, membuat guru menggunakan metode demonstrasi lewat video yang sudah ada atau yang dibuat oleh guru dan metode pemberian tugas.

Dari hasil 7 artikel mengenai strategi guru pasca pandemi dapat disimpulkan guru menerapkan pembelajaran terpadu melalui bernyanyi dengan kegiatan seni lainnya serta bermain untuk anak usia dini memanglah hal yang tepat untuk dilakukan. Guru menerapkan pembelajaran kooperatif dan tidak hanya melalui metode ceramah atau demonstrasi, tetapi juga guru melakukan tanya jawab secara langsung selama pembelajaran tatap muka pasca pandemi, agar perkembangan sosial emosional anak yang kurang saat pembelajaran daring, dapat tergantikan dan dikembangkan. Pengembangan diri anak dan pemanfaatan lingkungan sekitar merupakan hal yang baik dalam pengajarannya. Guru sudah mulai menyesuaikan pembelajaran secara inovatif dan kreatif pasca pandemi tahun ajaran 2021/2022. Tidak hanya melalui ceramah dan demonstrasi, tetapi juga guru melakukan tanya jawab secara langsung.

Dari hasil 15 jurnal terkait pengajaran musik di masa dan pasca pandemi dapat disimpulkan bahwa kegiatan musik yang dilakukan yaitu paling banyak dengan bernyanyi dan bermain atau bermain musik. Kegiatan bernyanyi juga dilakukan melalui gerakan atau tarian. Pengembangan motorik dan bahasa anak dalam nyanyian dan bermain musik dapat berkembang secara optimal. Guru sudah secara kreatif menghubungkan pembelajaran musik melalui banyak kegiatan seperti gerak menggunakan lagu atau musik.

Hasil Literature Review

Di Masa Pandemi

| No. | Nama Peneliti dan Tahun, | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|--------------------------|---|-------------------|--|
| 1. | Vinny Aryesha (2021) | Strategi Guru Paud Dalam Proses Pembelajaran Seni Pada Masa Pandemi | Kualitatif | Pengajaran yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran bervariasi. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan kurikulum 2013. Melalui pembelajaran |

| | | | | |
|----|------------------------|---|-----------------|--|
| | | Covid-19 | | secara daring, dilaksanakan dengan strategi pembelajaran inkuiri dibantu orang tua melalui bernyanyi dan bercerita dengan penggunaan media yang menarik dan bahasa yang dipahami anak. Pengajaran jarak jauh guru hanya memberikan materi dan tugas lewat <i>Whatsapp Group</i> dengan metode pemberian tugas. Guru juga menggunakan strategi selama pandemi yang dianjurkan pemerintah yaitu menggunakan teknologi satu acara melalui tayang televisi dan kunjungan ke rumah. |
| 2. | Erma Darmayanti (2022) | Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Pengembangan Diri Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 | Kualitatif | Strategi yang diterapkan guru dalam pembelajarannya yaitu melalui bernyanyi karena dalam penerapan beberapa metode dalam pembelajaran daring yaitu di antaranya metode ceramah, pemberian tugas, dan tanya jawab kurang menstimulus pengembangan musik anak. Guru sudah menggunakan strategi sesuai dengan arahan pemerintah selama pandemi yaitu penggunaan teknologi sebagai fasilitas pengoptimalan interaksi |
| 3. | Hari Sasongko (2021) | Manajemen Kreativitas Pengajaran Musik Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 | Studi Literatur | Guru menggunakan strategi inkuiri dengan bantuan orang tua melalui pembelajaran bernyanyi dan mengikuti arahan pemerintah yaitu menggunakan teknologi sebagai fasilitas untuk berinteraksi dengan peserta didik. Metode yang digunakan yaitu bernyanyi sambil melakukan gerakan tubuh seperti bertepuk tangan yang bisa dibilang merupakan metode Dalcroze. |

| | | | | |
|----|------------------------|--|-------------|---|
| 4. | Sinta Mulyasari (2021) | Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Musik Selama Pandemi Covid-19 | Kuantitatif | Guru memberikan pembelajaran melalui bermain musik atau bernyanyi berdasarkan dengan sistem daring. Pembelajaran musik dilakukan dengan memberikan lagu-lagu anak dan lagu asmaul husna. Pembelajaran berpusat pada anak dalam mengeksplor bermain musik dan bernyanyi dibantu bimbingan oleh orang tua. |
| 5. | Aisyah Rodhwa (2021) | Implementasi Metode Gerak dan Lagu Pada Pembelajaran Motorik Melalui Aplikasi Zoom Meeting | Kualitatif | Guru memaksimalkan kekreativitasannya dalam melakukan pembelajaran daring untuk anak usia dini. Terdapat beberapa aspek perkembangan anak yang dapat dicapai melalui pembelajaran gerak dan lagu seperti perkembangan seni dan motorik halus serta motorik kasar anak melalui musik. Guru menggunakan pembelajaran melalui bernyanyi dengan pembelajaran aktif dan penggunaan teknologi satu arah sebagai media pembelajaran sesuai arahan pemerintah yaitu lewat video musik atau metode demonstrasi. Melakukan gerak atau tarian dan lagu dapat dikatakan guru menggunakan metode Dalcroze. |
| 6. | Kheren Sara (2020) | <i>Music Education in the Covid-19 Pandemic: Challenges of Distance Learning and Digital Platforms</i> | Kualitatif | Guru melaksanakan pembelajaran secara daring melalui <i>virtual meeting</i> . Banyak tantangan dan kendala selama pembelajaran musik secara daring, namun sebagai guru atau calon guru yang merupakan pendidik profesional harus mampu beradaptasi dan menghadapi tantangan dalam pembelajarannya. Kegiatan pembelajaran melalui bernyanyi dapat dikembangkan |

| | | | | |
|----|----------------------------------|--|-----------------|--|
| | | | | lebih, seperti melalui metode demonstrasi yaitu lewat video atau kegiatan menarik lewat bermain secara <i>online</i> . Guru harus berinovasi dan melakukan kegiatan kreatif lainnya agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. |
| 7. | Samantha C. Webber (2022) | <i>“A Piece of Normal Life When Everything Else is Changed” Remote Early Childhood Music Classes and Toddler Socialization</i> | Kualitatif | Guru sudah berusaha sebaik mungkin dengan mengkomunikasikan pembelajaran anak dengan orang tua dan melakukan beberapa perubahan agar anak dapat berkembang secara maksimal. Guru melakukan strategi pembelajaran inkuiri dibantu orang tua melalui bernyanyi yang interaktif dan aktif. |
| 8. | Fifiet Dwi Tresna Santana (2022) | <i>Self Expression Art Education Orientation : Art Education for Early Childhood in The Independent Learning Curriculum</i> | Studi Literatur | Dalam membangun karakter peserta didik berdasarkan kurikulum mandiri yang merupakan kurikulum darurat dari pemerintah selama masa pandemi adalah melalui pembelajaran seni atau seni terpadu. Melalui pembelajaran seni, anak dapat mengembangkan berbagai aspek bagi dirinya karena pembelajaran berpusat pada anak. Kegiatan seni seperti tarian dan lagu atau bernyanyi sambil bergerak dapat membangun karakter dan emosional peserta didik. |

Pasca Pandemi

| No. | Nama Peneliti dan Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|--------------------------|--|-------------------|--|
| 1. | Wildiani Lathifah (2022) | Keterampilan Guru Paud Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran | Kualitatif | Guru menggunakan kurikulum nasional 2013 yang merupakan salah satu kurikulum yang disarankan oleh pemerintah. Dalam pembelajarannya guru menggunakan RPP |

| | | | | |
|----|-----------------------------|---|------------|---|
| | | Seni Selama Pandemi Covid-19 | | mingguan dan harian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi. Guru juga melaksanakan semua komponen pembelajaran seperti penyampaian informasi, komponen inti dengan penyampaian materi yang disesuaikan, dan melakukan evaluasi. Guru menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh yang disarankan oleh pemerintah dengan penggunaan teknologi satu arah dan juga melalui kunjungan ke rumah. Pembelajaran juga dilaksanakan secara tatap muka menggunakan strategi pembelajaran quantum, kooperatif dengan pembelajaran seni terpadu untuk anak. |
| 2. | Grace Ananda Lestari (2022) | Stimulasi Perkembangan Seni Musik Dalam Kegiatan Bernyanyi Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Kota Prabumulih | Kualitatif | Guru menstimulasi anak dalam pembelajaran musik dengan strategi melalui bernyanyi yaitu pembelajaran kooperatif dengan metode demonstrasi seperti memberikan contoh kepada anak secara berkelompok dengan upaya yang dilakukan pada aspek seni yaitu motivasi dan pembiasaan. Guru juga menggunakan pembelajaran seni terpadu dengan menghubungkan tema dengan nyanyian yang disukai anak pada saat pembelajarannya. |
| 3. | Mujiyen (2022) | Penerapan Metode Demonstrasi Dan Unjuk Kerja Dalam Pembelajaran Di Sentra Seni Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak | Kualitatif | Pembelajaran seni dilaksanakan dengan menyenangkan dan secara lengkap. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka di ruang kelas. Kegiatan-kegiatan seni terlebih musik, dikembangkan dengan optimal dengan penerapan komponen-komponen pembelajaran secara lengkap. Guru menggunakan pembelajaran seni terpadu dalam pelaksanaan pembelajarannya dan terintegrasi dengan seluruh aspek pengembangan lainnya. Guru juga menggunakan metode demonstrasi, pemberian tugas, dan simulasi. |
| 4. | Waode Hardiyanti (2021) | Kesiapan Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif Dan Menyenangkan Bagi Anak Usia Dini Di Era <i>New Normal</i> | Kualitatif | Sekolah siap melaksanakan pembelajaran sesuai dengan menyediakan sarana protokol kesehatan dan meminta persetujuan dari orang tua. Seluruh tenaga kependidikan juga siap melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Dalam pembelajarannya, guru menerapkan pembelajaran 50% atau terbatas yaitu dengan <i>online</i> dan <i>offline</i> . |

| | | | | |
|----|----------------------|--|------------|---|
| | | | | Guru menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran online dibantu orang tua menggunakan metode pemberian tugas dan pembelajaran aktif saat tatap muka. |
| 5. | Novenda Putri (2021) | Analisis Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Pendidikan Anak Usia Dini Pasca Belajar Dari Rumah | Kualitatif | Guru sudah berusaha beradaptasi selama masa pandemi. Beberapa kegiatan dan sistem yang dilakukan dalam masa perpindahan pembelajaran daring ke luring. Guru menggunakan strategi pembelajaran kooperatif pada kunjungan ke rumah dan pada pembelajaran langsung di sekolah, guru menggunakan strategi pembelajaran aktif dengan bermain agar anak dapat bersemangat dan pelajaran menjadi menyenangkan. |
| 6. | Suwarta Zebua (2022) | | Kualitatif | Mengungkapkan bahwa merupakan hal yang tepat untuk guru mengembangkan seluruh kegiatan musik pada anak. Pendekatan yang dilakukan yaitu berpusat pada anak dengan strategi pembelajaran quantum yang inovatif agar dapat membuat anak dapat belajar dengan senang. Penggunaan metode untuk PAUD diinovasikan mengikuti peserta didik. |
| 7. | Awiyah (2022) | Inovasi Pembelajaran Musik Menuju Pengembangan Pembelajaran Pengalaman Musikal | Kualitatif | Guru sangat kreatif dalam meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak. Melalui musik, guru tidak hanya mengembangkan kognitif anak melainkan sosial emosional, bahasa, motorik, dan terlebih seni. Guru menggunakan strategi pembelajaran terpadu dan dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pelaksanaan pengajarannya serta menyajikan |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | pembelajaran secara menarik dan jelas. |
|--|--|--|--|--|

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian dan pembahasan artikel di atas dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran musik selama pandemi beragam. Pengembangan aspek-aspek anak sudah diterapkan agar anak dapat tumbuh secara optimal walaupun dalam kondisi pandemi terlebih seni yaitu seni musik. Strategi yang digunakan guru di masa pandemi dalam pengajaran musik anak usia dini yaitu strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran quantum, dan strategi pembelajaran seni terpadu melalui kegiatan bernyanyi dan bergerak atau menari mengikuti musik dan pasca pandemi yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran seni terpadu, dan strategi pembelajaran aktif melalui kegiatan bernyanyi dan bermain musik.

Adapun metode yang diterapkan melalui strategi-strategi yang diterapkan di masa pandemi yaitu dengan metode pemberian tugas, demonstrasi, dan penerapan metode dalcroze dan metode yang diterapkan pasca pandemi yaitu dengan menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi. Perkembangan aspek seni, sosial emosional, kognitif, dan fisik motorik anak diupayakan secara maksimal melalui pembelajaran musik. Pada akhirnya, perbandingan dari beberapa penelitian mengenai pembelajaran selama pandemi dapat menjadi pembandingan yang baik dan bagus untuk kedepannya agar menjadi contoh dan saran pada pembelajarannya dalam segala kondisi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryesha, V. (2021). *Strategi Guru Paud Dalam Proses Pembelajaran Seni Pada Masa Pandemi Covid 19*. 8(2), 223–231.
- Awiyah, & Rahayu, W. (2022). Pengembangan Kognitif Anak Melalui Pembelajaran Seni Musik dengan Bahan Bekas. *Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 8.
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Harsono, A. (2019). Literatur Review: Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12.
- Darmayanti, E., Pamungkas, J., & Indrawati, I. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Pengembangan Diri Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5495–5505.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2992>

- Dwi, F., Santana, T., Hartono, H., Narawati, T., Cahyono, A., & Indra, R. (2022). *Self Expression Art Education Orientation: Art Education for Early Childhood in the Independent Learning Curriculum*. 683–691.
- Grace Ananda, L., & Sumarni, S. (2022). Stimulasi Perkembangan Seni Musik Dalam Kegiatan Bernyanyi Anak Usia (5-6) Tahun Di Tk Negeri Pembina Kota Prabumulih. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.23960/jpa.v8n1.23660>
- Hadi, S., Kurnianto, H., & Palupi, M. (2020). *SYSTEMATIC REVIEW* (Issue 1).
- Hardiyanti, W. E., Tuasikal, J., Mori, S., Konseling, B., & Gorontalo, U. N. (2022). *Kesiapan Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan Bagi Anak Usia Dini di Era New Normal Proses perkembangan dan pembelajaran anak usia dini tengah menghadapi kendala diakibatkan dunia dan Indonesia khususnya sedang dilanda wabah pandemik ya*. 1(1), 1–10.
- Lathifah, W., & Pamungkas, J. (2022). Keterampilan Guru PAUD dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Seni Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5531–5540. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2805>
- Linggasari, T. (2017). Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Musik di Taman Kanak-Kanak (TK) Kemala Bhayangkari 62 Boyolali. *Jurnal Seni Musik*, 6(2), 56–65.
- Mulyasari, S., Fitroh, S. F., & Oktavianingsih, E. (2021). Persepsi Orang Tua terhadap Pembelajaran Musik Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(2), 56–64. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v8i2.11950>
- Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Pædiatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Pamungkas, J. (2022). *Penerapan Metode Demonstrasi dan Unjuk Kerja dalam Pembelajaran di Sentra Seni pada Anak Usia Taman Kanak - Kanak*. 6(6), 6198–6207. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3112>
- Putri, N., & Yulia, B. (2021). *Analisis Kegiatan Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. 4, 8.
- Rodhwa, A., Patonah, P., Prihatiningrum, Y., & Fitria, N. (2021). *Implementasi Metode Gerak Dan Lagu Pada Pembelajaran Motorik Melalui Aplikasi Zoom Meeting*. 3, 133–139. <https://repository.ummetro.ac.id/files/artikel/3279.pdf>
- Sara, K. (2020). Music Education in the Covid-19 Pandemic: Challenges of Distance

- Learning and Digital Platforms. *Proceedings of the 4th International Conference on Arts and Arts Education (ICAAE 2020)*, 552(Icaae 2020), 146–149.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210602.028>
- Sasongko, H., & Hartanti, C. D. (2021). Manajemen Kreativitas Pengajaran Musik Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(1), 16.
<https://doi.org/10.35473/ijec.v3i1.830>
- Suryana. (2012). Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–243.
<https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Webber, S. C., & Koops, L. H. (2022). “A Piece of Normal Life When Everything Else is Changed” Remote Early Childhood Music Classes and Toddler Socialization. *Early Childhood Education Journal*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10643-022-01371-w>
- Willis, P. (2006). The golden age. *On Record: Rock, Pop and the Written Word*, 35–45.
<https://doi.org/10.4324/9780203993026>
- Zebua, S. (2017). *Inovasi Pembelajaran Musik*. 2.